

BAB V PENUTUP

5.1 Penutup

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang diteliti yaitu ada variabel belajar dari kegagalan, perencanaan strategis, dan kinerja usaha. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada 58 responden yang pernah mengalami kegagalan bisnis. Dari pembahasan dan penjelasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini memiliki dua hipotesis, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa variabel belajar dari kegagalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dari kegagalan (*learning from failure*) menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam menjalankan usaha di koperasi supaya kinerja koperasi meningkat. Pengurus koperasi akan mengambil berbagai tindakan dalam menjalankan usaha koperasi dari pengalaman yang pernah ia lalui, dengan pengalaman kegagalan itulah pengurus koperasi mampu mengambil hikmah dari kegagalan di masa lalu dan mampu menerapkan pada koperasi. Semakin banyak belajar dari kegagalan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kinerja koperasi.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwa variabel perencanaan strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pada koperasi di Kota Padang. Ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis menjadi salah satu pertimbangan pengurus koperasi dalam

menjalankan usaha pada koperasi dengan melakukan perencanaan strategis. Dengan melakukan perencanaan strategis maka visi dan misi koperasi akan semakin jelas untuk kedepannya, perencanaan strategis juga akan sangat berguna dalam melakukan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang pada koperasi. Semakin baik *strategic planning* (perencanaan strategis) maka semakin baik kinerja usaha atau *venture performance* pada koperasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil pengujian pada penelitian ini, memiliki beberapa implikasi yaitu bagi koperasi dan bagi akademis.

1. Bagi koperasi di Kota Padang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk semua koperasi terutama yang ada di Kota Padang, yang dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan kinerja usaha koperasi dengan mengoptimalkan dan mempertimbangkan baik dari segi belajar dari kegagalan dan perencanaan strategis dimana dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja usaha pada koperasi.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa belajar dari kegagalan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini diharapkan pengurus koperasi mengoptimalkan menjalankan usaha dengan belajar dari kegagalan yang pernah ia lalui, menjadikan kegagalan tersebut sebagai pembelajaran dan ide dalam mengembangkan usaha pada koperasi, mampu mengambil hikmah dari kegagalan di masa lalu dan

mampu menerapkan pada koperasi. Pengurus koperasi juga harus yakin dalam memanfaatkan pengalaman kegagalan sebelumnya agar pengalaman kegagalan bisa menjadi faktor yang bisa meningkatkan kinerja koperasi.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwasanya perencanaan strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini diharapkan agar pengurus koperasi mengoptimalkan perencanaan strategis, karena dengan adanya perencanaan strategis pengurus koperasi akan bisa memetakan rencana-rencana yang akan digunakan dalam menjalankan usaha pada koperasi, baik itu rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang. Perencanaan strategis juga merupakan hal kunci dalam menjalankan usaha pada koperasi, karena perencanaan strategis yang akan menentukan arah dan jalan yang akan dilalui oleh koperasi.

Pengurus koperasi juga harus mempertimbangkan kelemahan koperasi dan ancaman dari luar koperasi agar koperasi mampu memperbaiki kelemahannya dan mengantisipasi ancaman yang akan membuat kinerja koperasi kurang baik atau menurun, karena dengan mempertimbangkan kelemahan dan ancaman, maka pengurus koperasi akan bisa melakukan perencanaan yang maksimal dalam menjalankan usaha pada koperasi.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat bagi akademis dalam bidang ilmu kewirausahaan bagi koperasi dan

diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang hampir sama dengan penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi pada hasil yang diharapkan dikarenakan penelitian ini belumlah sempurna sehingga diharapkan keterbatasan dalam penelitian ini perlu dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti hanya melakukan analisis seputar pengaruh belajar dari kegagalan dan perencanaan strategis terhadap kinerja usaha.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini masih terbatas, dikarenakan data yang digunakan hanya dari data kuantitatif yang diperoleh atas jawaban 58 responden terhadap pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar secara langsung.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan sampel yang masih kecil yaitu jumlahnya hanya 58 responden yang pernah mengalami kegagalan bisnis, dimana sampelnya belum dapat menggambarkan secara keseluruhan pengurus yang pernah mengalami kegagalan bisnis.

5.4 Saran Penelitian

Berikut beberapa saran dari peneliti untuk memperbaiki kekurangan dari peneliti dalam penelitian ini:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel supaya hasil yang didapatkan lebih baik lagi dan dampak

menggambarkan belajar dari kegagalan dan perencanaan strategis pada koperasi di Kota Padang.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang berhubungan dengan kinerja usaha pada koperasi di Kota Padang yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti *fear of failure* dan *business failure*.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai tinjauan pustaka dan sebagai sumber referensi dengan penelitian sejenis

